

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dengan berakhirnya Tahun Anggaran 2015 menandai Pengadilan Agama Watampone telah menyelesaikan Rencana Kinerjanya dari tahun pertama Rencana Strategis Pengadilan Agama Watampone Tahun 2015-2019 yang diwujudkan dalam Rencana Kinerja Tahun 2015. Implementasi Rencana Strategis 2015-2019 dan Rencana Kinerja Tahunan Pengadilan Agama Watampone Tahun 2015 diupayakan dapat mengimplementasikan Visi dan Misi Mahkamah Agung, khususnya dalam wilayah hukum Pengadilan Agama Watampone.

Hasil kinerja tahun 2015 Pengadilan Agama Watampone sebagai wujud akuntabilitas lembaga dalam mengemban amanah selama satu tahun anggaran, dimana akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban dari amanah atau mandat yang melekat pada suatu lembaga.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2015 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas target kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Tahun 2015. LKjIP ini menyajikan capaian kinerja Pengadilan Agama Watampone selama Tahun 2015 yang merupakan pelaksanaan kinerja lembaga yudikatif sebagai salah satu pelayan public dalam menjalankan kekuasaan kehakiman.

Keberhasilan di bidang manajemen dan pelayanan serta penyelesaian perkara tentu bukan hanya keberhasilan dari komponen para tenaga Teknis Pengadilan Agama Watampone semata, tetapi juga mencerminkan keberhasilan seluruh komponen, dukungan *supporting unit* serta partisipasi *stake holder* Pengadilan Agama Watampone secara umum dalam mewujudkan aparatur peradilan yang profesional, efektif, efisien dan bersih yang merupakan tujuan utama dalam rangka peningkatan pelayanan bagi masyarakat pencari keadilan.

Keberhasilan capaian sasaran strategis di atas diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menggambarkan peran Pengadilan Agama Watampone dalam memberikan nilai manfaat pada masyarakat. Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan

kegiatan. Pengukuran tersebut digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau *output* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Pengadilan Agama Watampone telah menetapkan 6 (enam) sasaran strategis yang akan dicapai dalam tahun 2015. Keenam sasaran strategis tersebut selanjutnya diukur dengan mengimplementasikan 17 indikator kinerja dan 17 target kinerja. Secara umum dapat disimpulkan bahwa dari 6 (enam) sasaran strategis yang ditetapkan dalam penetapan/perjanjian kinerja tahun 2015, terdapat 2 (dua) sasaran strategis yang berhasil dilaksanakan dengan sangat baik (di atas 95%), yaitu sasaran strategis II dan VI, bahkan 3 (tiga) sasaran strategis capaiannya di atas 100 % yaitu sasaran I, III dan IV. Sedangkan 1 (satu) sasaran strategis lainnya belum sepenuhnya terlaksana dengan baik, yaitu sasaran V. Namun demikian, kalau dirata-ratakan secara keseluruhan, maka tingkat capaian kinerja Pengadilan Agama Watampone tahun 2015 adalah sebesar 98,1% dan/atau sangat baik.

Rincian capaian kinerja masing-masing indikator tiap sasaran strategis tersebut dapat diilustrasikan dalam tabel berikut:

Tabel RE.1
Capaian Sasaran Strategis

Sasaran Strategis I			
Peningkatan Penyelesaian Perkara			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase mediasi yang diselesaikan	95 %	94,2 %	99,2 %
Persentase sisa perkara yang diselesaikan	100 %	100 %	100 %
Persentase perkara yang diselesaikan	90 %	90,5 %	100,6 %
Persentase perkara yang diselesaikan dalam	95 %	97,5 %	102,6 %

jangka waktu maksimal 5 bulan			
Capaian kinerja rata-rata pada sasaran strategis I :			100,6 %
Sasaran Strategis II			
Peningkatan Akseptabilitas Putusan Hakim			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Banding	90 %	99,2 %	110,2 %
Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hokum Kasasi	95 %	72,7 %	76,6 %
Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali	97 %	100 %	103,1 %
Capaian kinerja rata-rata pada sasaran strategis II :			96,6 %
Sasaran Strategis III			
Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase berkas yang diajukan Banding, Kasasi dan PK disampaikan secara lengkap	100 %	100 %	100 %
Persentase berkas yang deregister dan siap didistribusikan ke majelis	100 %	100 %	100 %
Ratio majelis hakim terhadap perkara	100 %	100 %	100 %
Persentase penyampaian pemberitahuan relaas putusan tepat waktu, tempat dan para pihak (persentase akta cerai yang diserahkan kepada penggugat/pemohon)	90%	98,8%	109,8%
Capaian kinerja rata-rata pada sasaran strategis III :			102,5%
Sasaran Strategis IV			
Peningkatan Aksesibilitas Masyarakat Terhadap Peradilan (Access To Justice)			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase perkara prodeo yang diselesaikan	100 %	130 %	130 %

Persentase perkara yang dapat diselesaikan dengan cara sidang keliling	100 %	105 %	105 %
Persentase pencari keadilan golongan tertentu yang mendapat layanan bantuan hukum (Posbakum)	97 %	100 %	103,1 %
Capaian kinerja rata-rata pada sasaran strategis IV :			112,7 %
Sasaran Strategis V			
Meningkatnya Kepatuhan Terhadap Putusan Pengadilan			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase permohonan eksekusi atas putusan perkara perdata yang berkekuatan hokum tetap yang ditindaklanjuti	75 %	57,1 %	76,2 %
Capaian kinerja rata-rata pada sasaran strategis V :			76,2%
Sasaran Strategis VI			
Meningkatnya Kualitas Pengawasan			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	100 %	-	-
Persentase temuan hasil pemeriksaan eksternal yang ditindaklanjuti	100 %	100 %	100 %
Capaian kinerja rata-rata pada sasaran strategis VI :			100%

Laporan Kinerja Pengadilan Agama Watampone merupakan refleksi dari kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan tahun anggaran 2015 oleh seluruh jajaran Hakim dan Pegawai Pengadilan Agama Watampone untuk melaksanakan tugas dan fungsi peradilan secara keseluruhan. Capaian kinerja yang diperoleh merupakan capaian kinerja yang optimal yang dapat dilaksanakan dan selalu akan ditingkatkan kinerjanya pada masa mendatang.

Beberapa sasaran strategis yang belum berhasil dicapai secara optimal menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh Pengadilan Agama Watampone belum sepenuhnya berhasil. Hal ini akan menjadi catatan bagi seluruh komponen aparatur Pengadilan Agama Watampone dalam upaya memperbaiki pelaksanaan kinerja di masa mendatang sehingga kinerja yang dihasilkan dapat lebih memberi manfaat kepada masyarakat para pencari keadilan maupun berbagai pihak yang berkepentingan dengan lembaga peradilan.